



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2020*. Badan Pusat Statistik, 53(9).
- Baharudin. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Pemberian MP-ASI Pada bayi (0-6 Bulan) di Puskesmas Uteun Pulo Kecamatan Seunungan Timur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Keperawatan Poltek Aceh*.
- Dewi, F. S. T., Choiriyyah, I., Indriyani, C., Wahab, A., Lazuardi, L., Nugroho, A., Susetyowati, S., Harisaputra, R. K., Santi, R., Lestari, S. K., Ng, N., Hakimi, M., Josef, H. K., & Utarini, A. (2018). Designing and collecting data for a longitudinal study: the Sleman Health and Demographic Surveillance System (HDSS). *Scandinavian Journal of Public Health*, 46(7), 704–710. <https://doi.org/10.1177/1403494817717557>
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal. Program Perbaikan Gizi Masyarakat*.
- Depkes RI. (2012). *Indonesia Menyusui: Sepuluh Langkah Menuju Sayang Bayi*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Depkes RI. (2012). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi & Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Diakses dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Dhami, M. V., Ogbo, F. A., Osuagwu, U. L., & Agho, K. E. (2019). Prevalence and factors associated with complementary feeding practices among children aged 6-23 months in India: A regional analysis. *BMC Public Health*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7360-6>
- Dinkes Sleman. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Sleman, 0274, 865000.
- Firedman. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Fahmida, U., & Santika, O. (2016). Development of complementary feeding recommendations for 12-23-month-old children from low and middle socio-economic status in West Java, Indonesia: contribution of fortified foods towards meeting the nutrient requirement. *The British Journal of Nutrition*, 116, S8–S15. <https://doi.org/10.1017/S0007114516002063>
- Ginting, D., Sekawarna, N., & Sukandar, H. (2013). Pengaruh Karakteristik, Faktor Internal dan Eksternal Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Usia < 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barus Jahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Bandung: FK Universitas Padjadjaran.
- Hanum NH. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerita Nutr*, 3(2):78–84.
- Hartryanti, Y., Susetyowati, S., & Rizqi, F. (2021). Maternal determinants of feeding practices among children under two years in Sleman district, Yogyakarta, Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 17(1), 111–116.
- Hasanah, W. K., Mastuti, N. L. P. H., & Ulfah, M. (2019). Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI (Usia Awal Pemberian, Konsistensi, Jumlah dan



- Frekuensi) Dengan Status Gizi Bayi 7-23 Bulan. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 56–67. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.03.1>
- HDSS. (2019). Tentang HDSS Sleman. Diambil kembali dari HDSS Sleman: <https://hdss.fk.ugm.ac.id/tentang-hdss-sleman>
- HDSS. (2020). Skema Kerjasama: Analisis Data Sekunder. Diambil kembali dari HDSS Sleman: <https://hdss.fk.ugm.ac.id/skema-kerjasama-data-sekunder/>
- Heryanto, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.56>
- IDAI. (2018). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). In *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDAI* (p. 18).
- Ihsan, Fuad H. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juliayandari, A., Suyatno, & Mawarni, A. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Perilaku Dalam Pemberian MPASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-5 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 247–254.
- Kemenkes RI. (2018). Apa Itu MP-ASI? Apa Pengaruhnya untuk Perkembangan Bayi?. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kesmas.kemkes.go.id>
- Kemenkes RI. (2020). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementrian Kesehatan RI. <http://www.kesmas.kemkes.go.id>
- Kemenkes RI. (2011). Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang yang Optimal. Diakses dari : [http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021113\\_kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal](http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021113_kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal)
- Kemenkes RI. (2011). *Modul Pelatihan Konseling MP-ASI Pedoman Pelatih*. Jakarta: Ditjend Bina Gizi dan KIA
- Kemenpppa RI. (2013). Profil Perempuan Indonesia 2013. Diakses dari : <http://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/5fe26-c5be9-profile-perempuan-indonesia-2013.pdf>
- Kemenpppa RI. (2019). Profil Anak Indonesia 2019. Diakses dari : <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia -2019.pdf>
- Kimani-Murage, E., Madise, N., Fotso, J., Kyobutungi, C., Mutua, M., Gitau, T., & Yatich, N. (2011). Patterns and determinants of breastfeeding and complementary feeding practices in urban. *BMC Public Health*, 11(396), 1–11. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/11/396>
- Kodrat, L. (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta: Media Baca.
- Kostecka, M., Jackowska, I., & Kostecka, J. (2021). Factors affecting complementary feeding of infants. A pilot study conducted after the introduction of new infant feeding guidelines in Poland. *Nutrients*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/nu13010061>
- Mangkat, O., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. S. (2016). Gambaran pemberian makanan pendamping ASi anak usia 6-24 bulan di. *Jurnal E-Biomedik (EBm)*, 4(2).
- Mufida, L. (2015). Prinsip Dasar MP-ASI Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol 3 No 4*, 1646-1651.



- Muliawati & Irkanik. (2014). Faktor-faktor yang Melatar belakangi Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi 0-6 Bulan di Posyandu Flamboyan Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Surakarta. *Jurnal Akademi Kebidanan Citra Medika Surakarta*.
- Montessori, M. (2008). *The Absorbent Mind, Pikiran Yang Mudah Menyerap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviawanti, R. (2014). Faktor faktor yang berhubungan dengan PASI/MP-ASI Bayi < 6 Bulan di Kelurahan Labuh Baru Barat Pekanbaru. *Jurnal Maternity and Neonatal*, 1(5), 207–215.
- Oktova, R. (2017). Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 84–90.
- Olatona, F. A., Adenihun, J. O., Aderibigbe, S. A., & Adeniyi, O. F. (2017). Complementary Feeding Knowledge, Practices, and Dietary Diversity among Mothers of Under-Five Children in an Urban Community in Lagos State, Nigeria. *International Journal of MCH and AIDS (IJMA)*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.21106/ijma.203>
- Prabantini, Dwi. (2010). *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta : ANDI
- Rahmawati, R. (2014). Rita rahmawati. Antropology, hal 1–21.
- Rostika, Nikmawati, E. E., & Yulia, C. (2019). Pola Konsumsi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Bayi Usia 12-24 Bulan (Consumption Pattern of Complementary Food in Infants Ages 12-24 Months. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(1), 63–73. <https://doi.org/10.17509/boga.v8i1.19238>
- Savitri, R. I., & Haqi, D. N. (2021). MATERNAL CHARACTERISTICS AND COMPLEMENTARY FEEDING FOR CHILDREN. 5(October), 8–16.
- Semahegn, A., Tesfaye, G., & Bogale, A. (2014). Complementary feeding practice of mothers and associated factors in Hiwot Fana specialized hospital, eastern Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 18, 1–11. <https://doi.org/10.11604/pamj.2014.18.143.3496>
- Suhardjo. (2003). *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bogor: Bumi Aksara.
- Suparmini, & Wijayanti, A. T. (2015). *Masyarakat Desa dan Kota (Tinjauan Geografis, Sosiologis, dan Historis)*. Buku Ajar, 2–5.
- Suwarsih, N. (2016). Hubungan Antara Kepatuhan Budaya dengan Waktu Pemberian Makanan Pendamping ASI di Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Jurusan Keperawatan*, 1–8. <http://eprints.undip.ac.id/49221/>
- Varcha, A. N. (2020). Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) dengan kejadian diare pada balita usia 12-24 bulan berdasarkan data indonesia family life survey (IFLS). 1–3.
- Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M., Tengkawan, J., Septisar, A. A., & Ihyauddin, Z. (2020). Penelitian Gizi dan Makanan. *Nutrition and Food Research*, 43(1), 29–40.
- Wawan, A. dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

HUBUNGAN ANTARA USIA, STATUS PERKAWINAN, DAN TEMPAT TINGGAL IBU DENGAN  
PEMBERIAN MP-ASI ANAK USIA

12-24 BULAN BERDASARKAN DATA HDSS SLEMAN

NIMAS HUTAMI HIDAYAT, Ema Madyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.; Lely Lusmilasari, S.Kp., M.Kes., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

WHO. (2000). *Complementary Feeding: Family foods for breastfed children*.

Departemen of Nutrition for Health and Development, 1–56.

WHO & UNICEF. (2003). *Global strategy for infant and young child feeding*.

*Fifty-Fourth World Health Assembly, 1, 5.*

WHO. (2019). Nutrition Landscape Information System (NLiS) country profile indicators: interpretation guide, second edition. Geneva: World Health Organization. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO. Available from: [www.who.int/nutrition](http://www.who.int/nutrition)